

PENGUATAN PERAN STAKEHOLDER PAUD DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL YANG BERKUALITAS DI TK NEGERI TUKADMUNGGGA

Rahutama Atidira¹, Anjar Tri Astuti², Rendy Setyowahyudi³, I Nyoman Agus Galih Setyawan⁴, Ni Komang Citra Mediani⁵; Ketut Ngurah Arya Yudistira⁶

¹ FE UNDIKSHA; ² FK UNDIKSHA; ³ FIP UNDIKSHA; ^{4,5,6} FE UNDIKSHA
Email:rahutama.atidira@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The aim of this community service activity is to provide an understanding of the role of quality Early Childhood Education stakeholders in PAUD Teachers. This activity goes through 4 stages, namely (1) stage of providing material on strengthening the role of PAUD stakeholders (2) stage of providing governance management education (3) stage of sharing and discussion (4) stage of post-activity evaluation. The results of the activity used a Likert scale assessment consisting of participants' knowledge and skills with a score of >3.20, in the good category. The output target to be achieved is that PAUD teachers gain knowledge of stakeholder involvement and their role in improving the quality of PAUD through digital-based learning. PAUD is a forum in the field of education to shape the characteristics of quality children through teachers. PAUD teachers who understand that they are intermediaries in providing early childhood education can fulfill efforts to develop children not only cognitively, but also psychomotor and affectively.

Kata kunci: Stakeholder roles, digital Learning, Training, PAUD

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang peran stakeholder Pendidikan Anak Usia Dini yang berkualitas pada Guru PAUD. Kegiatan ini melalui 4 tahap, yaitu (1) tahap pemberian materi tentang penguatan peran stakeholder PAUD (2) tahap pemberian edukasi manajemen tata kelola (3) tahap sharing dan diskusi (4) tahap evaluasi post kegiatan. Hasil kegiatan menggunakan penilaian skala likert yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan peserta dengan nilai >3,20, berada pada kategori baik. Target luaran yang ingin dicapai adalah para Guru PAUD mendapatkan pengetahuan keterlibatan stakeholder dan perannya dalam meningkatkan kualitas PAUD melalui pembelajaran berbasis digital. PAUD merupakan wadah dalam bidang pendidikan untuk membentuk karakteristik anak yang berkualitas melalui guru. Guru PAUD yang memahami merupakan perantara penyelenggara pendidikan anak usia dini dapat memenuhi upaya pengembangan anak tidak hanya secara kognitif, tetapi juga psikomotor dan afektif.

Kata kunci: Peran Stakeholder, Pembelajaran Digital, PAUD

PENDAHULUAN

PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu jenjang pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun sebagai salah satu upaya pembinaan. Salah satu tujuan utama dari PAUD adalah untuk membentuk karakteristik anak yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlunya manajemen pengelolaan PAUD

untuk meningkatkan mutu pendidikan atau pembelajaran pada anak usia dini.

Pembinaan ini dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak, sehingga anak siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Hal ini dikarenakan anak usia dini merupakan waktu dasar dan menjadi acuan terbaik untuk

mengembangkan potensi dirinya di masa akan datang.

Selain itu, pendidikan yang diperoleh bagi anak usia dini juga dapat menjadi pondasi dari kemampuan dasar anak dalam memperoleh proses pendidikan selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan aturan yang memuat tentang PAUD, pada UU No. 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam Pasal 28 yaitu pendidikan anak usia dini diarahkan pada pendidikan pra-sekolah (Rokhadi, 2021; Aisah et al., 2021).

PAUD harus memberikan wadah dalam pelaksanaan berbagai kegiatan untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, sosial, bahasa, dan emosi anak usia dini. Selain itu, untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal, maka diperlukan pembelajaran yang terarah, sistematis, menyeluruh serta berbasis digital.

Adapun untuk mencapai hal tersebut maka manajemen pengelolaan PAUD untuk meningkatkan mutu pendidikan atau pembelajaran pada anak usia dini menjadi hal yang sangat diperhitungkan. Menurut (Sudjana, 2010; Makleat et al., 2021) manajemen atau pengelolaan merupakan keterampilan ataupun kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan bersama-sama orang lain untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Akan tetapi, permasalahan mengenai pengelolaan pembelajaran di PAUD masih menggunakan cara yang konvensional, seperti belum digunakannya pembelajaran berbasis digital dalam pengajaran ke anak didik. Sedangkan anak didik di zaman saat ini, digitalisasi merupakan hal yang sudah dekat dengan mereka.

Semakin meningkatnya perkembangan Pendidikan termasuk kemajuan teknologi melalui revolusi industri 4.0, mendorong seluruh aspek untuk mampu berdigitalisasi dalam berbagai hal, termasuk pengajaran pada anak usia dini. Selain itu masih banyak guru PAUD yang tidak atau belum bisa membuat media pembelajaran yang berbasis

digital. Padahal guru seharusnya sudah mengikuti pembelajaran kekinian yang ada di era sekarang. Karena untuk menggali bakat dan minat anak sejak usia dini, seorang guru PAUD harus kreatif dalam memberikan motivasi kepada anak untuk mengikuti proses pembelajaran dalam kelas.

Selain itu, (Sari, 2017; Suharti, 2018; Mou et al., 2021) juga mengemukakan beberapa hal mengenai kurang optimalnya manajemen pengelolaan PAUD yaitu belum meratanya operasional menangani pembinaan PAUD, kurangnya tenaga pendidik PAUD, masih ketinggalan informasi sehingga sulitnya untuk berkembang. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini membutuhkan manajemen pengelolaan yang baik karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi kemajuan dari suatu organisasi atau Lembaga (Mukaromah, 2021; Samiaji et al., 2021). Selain itu, (Aisah et al., 2021) menyatakan bahwa pembenahan pada manajemen pengelolaan PAUD perlu ditingkatkan khususnya pada daerah-daerah yang belum terjamah pembelajaran digital.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan pemberian materi edukasi terkait sosialisasi dan edukasi manajemen pengelolaan kepada peserta hingga evaluasi dampak sosialisasi penguatan stakeholder PAUD. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru PAUD berjumlah 30 orang.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi program pengabdian masyarakat kepada pihak terkait.



Gambar 1. Sosialisasi

Selanjutnya penyampaian materi dalam bentuk ceramah yaitu edukasi manajemen pengelolaan kepada para peserta.



Gambar 2. Pemberian Edukasi

Kemudian memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kesempatan audiens untuk bertanya, memberika tanggapan, ataupun menjawab pertanyaan dari tim pengabdian sebagai bentuk review dari materi yang telah diberikan.



Gambar 3. Sesi diskusi

Selanjutnya adalah mengevaluasi hasil dan dampak dari pelatihan yang telah diberikan dengan memberikan kuesioner kepada peserta.



Gambar 4. Pengisian kuesioner

Tahap terakhir yaitu tindak lanjut dan pendokumentasian .



Gambar 5. Dokumentasi pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan guru PAUD dalam peningkatan edukasi seksual anak melalui pembelajaran berbasis digital ini berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan dilakukan di aula TK Negeri Desa Tukadmungga dengan melibatkan 30 peserta. yaitu Guru PAUD yang mengajar di TK/PAUD sekabupaten Buleng, termasuk didalamnya seluruh tenaga pengajar TK Negeri Tukadmungga. Total peserta guru PAUD yang menjadi responden pada kegiatan ini berjumlah 30 orang. Kegiatan berlangsung kurang lebih selama 5 jam.

Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi unyuk mengetahui keefektifan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk menilai nilai pengetahuan guru PAUD setelah mengikuti pelatihan. Pada tahap evaluasi, dianalisis melalui angket yang diisi oleh seluruh peserta. Penilaian dilakukan menggunakan penghitungan menurut skala

Likert dengan keteranga 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup, 4 = baik; 5 = sangat baik. Berikut hasil evaluasi yang telah dilakukan :

Tabel 1. Pengetahuan Peserta

No	Pengetahuan	Penilaian					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Pengertian holistik integrasi			3	25	2	119	3,98
2	Upaya pengembangan			1	26	3	122	4,06
3	Komponen yang termasuk dalam HI			1	25	4	123	4,10
4	Penyelenggaraan PAUD HI				20	10	130	4,30
5	Pengetahuan tentang perlindungan anak			1	15	14	133	4,40
Rata-rata								4,20

Tabel di atas merupakan nilai pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan tentang peran stakeholder dalam penyelenggaraan PAUD yang berkualitas. Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil rata-rata pengetahuan peserta tentang peran stakeholder dalam penyelenggaraan PAUD yang berkualitas pada guru PAUD tergolong baik dengan nilai 4,2 (nilai > 3,40).

Peserta telah mampu memahami dengan baik mengenai pemahaman holistic integrasi; upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi; komponen yang termasuk ke dalam holistic integrasi, penyelenggaraan PAUD holistic integrasi, serta pengetahuan tentang perlindungan anak.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, serta hasil evaluasi yang telah didapatkan, tim pengabdian berharap dengan sangat besar kepada penyelenggara pendidikan anak khususnya guru PAUD. Guru PAUD yang memiliki pengetahuan luas yang tidak hanya sebagai pendidik, juga paham tentang tata kelola hingga pendidikan yang holistic integratif. Dengan memahami beberapa aspek tersebut, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dapat memenuhi upaya pengembangan anak tidak hanya secara kognitif, tetapi juga psikomotor dan afektif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi dampak yang signifikan bagi para guru PAUD dalam menambah pengetahuan mengenai peran stakeholder dalam peningkatan PAUD yang berkualitas khususnya dalam pembelajaran berbasis digital.

Terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang PAUD holistic integratif dalam upaya pengembangan anak usia dini dalam rangka memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam serta saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.

Selain itu, tata kelola yang baik yakni pengelolaan program dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan hal yang esensial perlu dipahami oleh penyelenggara pendidikan anak usia dini demi mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil penilaian pengetahuan pasac kegiatan menggunakan skala likert pada kategori baik yaitu rata-rata nilai 4,20; dimana nilai tersebut > 3,40, berarti kegiatan ini dianggap berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan bantuan dana (DIPA Lembaga) sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR RUJUKAN

Aisah, D. S., Ulfah, U., Damayanti, W. K., & Barlian, U. C. (2021). Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan

- Mutu Pendidikan. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(1), 385–397
- Kemendikbud RI, 2016, Petunjuk Teknis penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD 2015, Direktorat PPAU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Mou, L., Mahmud, N., & Agustan Arifin, A. (2021). Kajian Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 140–149. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2264>
- Profil Desa Tukadmungga, 2024.
- Profil TK Negeri Tukadmungga, 2024.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146. 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137. 2014.
- Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rokhadi. (2021). Peran dan strategi kepemimpinan kepala paud, dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pan
- Sari, M. N. (2017). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di PAUD PGTK IT Harapan Mulia. *Jurnal Literasi*, VIII(2), 111–118.
- Sudjana, D. (2010). Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Falah Production
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1).